

PEMDA DIY TEKAN KENAikan KASUS Lakukan Percepatan Booster

YOGYA (KR) - Capaian vaksin booster di DIY yang belum bisa dikatakan maksimal (masih di bawah 50 persen), menjadi tantangan bersama. Untuk menggenjot capaian vaksin booster tahap pertama tersebut sejumlah upaya akan dilakukan Pemda DIY. Di antaranya melakukan percepatan dan jemput bola di daerah yang capaian vaksin (booster) masih rendah. Tindakan itu dilakukan dengan harapan kemungkinan terjadinya penularan bisa ditekan. Karena berdasarkan data di Kementerian Kesehatan kebanyakan pasien yang meninggal karena belum menerima vaksin booster. "Sejumlah upaya terus dilakukan oleh Pemda DIY untuk melakukan percepatan vaksinasi booster, termasuk sudah merencanakan jemput bola. Selain booster pertama yang terus digencarkan, mudah-mudahan dengan adanya vaksin booster ini penambahan kasus harian yang dalam beberapa waktu terakhir sempat mengalami kenaikan signifikan bisa ditekan. Mengingat peningkatan lantaran disebabkan munculnya subvarian baru," kata Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi DIY, Sumadi di

Yogyakarta, Jumat (11/11). Sumadi mengatakan, begitu mendapatkan vaksin untuk booster dari pusat langsung didistribusikan ke kabupaten/kota. Semua itu dilakukan sebagai bentuk komitmen dan percepatan vaksinasi. Tapi semua upaya itu akan bisa dilaksanakan dengan baik, apabila diimbangi dengan kepastian soal ketersediaan logistik yang dibutuhkan serta sikap proaktif dari masyarakat. Karena ketersediaan vaksin, jika tidak diimbangi kesadaran masyarakat untuk melakukan booster tidak akan banyak berarti. Oleh karena itu pihaknya terus berupaya agar target vaksin booster yang sudah ditentukan bisa terpenuhi. Komentor senada diungkapkan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji. Menurutnya, guna menyukseskan pelaksanaan percepatan vaksin booster, pihaknya masih nunggu droping dari pusat. Meski saat ini stok di DIY masih ada, tapi upaya percepatan akan terus dilakukan untuk meningkatkan imunitas masyarakat. Terlebih dalam beberapa waktu terakhir lonjakan kasus Covid-19 cukup banyak. (Ria)

Recovery Ekonomi DIY Harus Berbasis UMKM

YOGYA (KR) - Anggota Komisi B DPRD DIY Dwi Wahyu B mendesak agar Pemda DIY terus mendorong ekosistem digital sebagai pembangkit ekonomi masyarakat. Ini sekaligus untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

"Perkembangan teknologi yang terus berkembang harus disikapi dengan pemanfaatan teknologi digital. Untuk itu diharapkan akan terus dikembangkan melihat pergeseran trend dari sistem konvensional ke sistem digital," katanya, Jumat (11/11).

Menurut Dwi, revolusi industri turut melibatkan digitalisasi yang menjangkau berbagai lapisan. Tak terkecuali sektor UMKM yang dituntut berinovasi dan secara proaktif mengambil peluang dalam semangat ke-

wirausahaan. Untuk itu para pelaku UMKM harus bisa beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi, agar dapat mencapai tujuan dari revolusi industri itu sendiri.

Di tengah situasi yang semakin membaik pascapandemi Covid-19, masyarakat terus berusaha dalam upaya recovery ekonomi. Upaya ini tentu harus menjadi konsen bersama agar recovery ekonomi di DIY bisa segera bangkit. Apalagi perekonomian di DIY didominasi oleh

UMKM yakni sebesar 98,4 persen. Selain itu menyerap tenaga kerja mencapai 79 persen. Selain itu implementasi digitalisasi sistem yang sudah berhasil di tahun 2022 adalah penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat untuk transaksi jual beli bagi para pedagang Pasar Beringharjo. Total ada sebanyak 5.280 pedagang di Pasar Beringharjo, di mana 1.300 pedagang sudah menggunakan QRIS. Sementara untuk target tahun ini sebanyak 4.000 pedagang di Pasar Beringharjo harus sudah menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi jual beli.

"Komitmen untuk terus mendorong pengembangan talenta digital dan digitalisasi UMKM, seharusnya terus dilakukan. Berbagai program harus dikencangkan agar UMKM dapat segera naik kelas mewujudkan masyarakat sejahtera," tegasnya.

Beberapa program antara lain, mendorong peningkatan literasi digital bagi UMKM. Ini perlu dipahami, literasi digital yang dimaksud bukan hanya pada pengembangan sistem saja. tetapi juga pengembangan sosialnya. Seperti pengelolaan media sosial untuk membuat konten kreatif yang menarik dan media promosi yang efektif.

"Percepatan ekosistem digital bagi UMKM juga mutlak dilakukan. Termasuk mendorong produk UMKM yang lebih variatif dan yang lain," tegasnya. (Awh)-f

MERIDIAN 2022

Galang Donasi Pasien Kanker pada Anak



KR-Devid Permama

Penitia Meridian 2022 saat di Redaksi KR.

YOGYA (KR) - Unit alumni dan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) UGM tahun ini akan menyelenggarakan kegiatan 'Meridian 2022' pada 26-27 November.

Acara ini memiliki dua agenda besar yakni kegiatan Alumni Berbagi dan Medical Charity Run, yang

merupakan program amal berupa kegiatan penggalangan dan penyerahan donasi kepada Yayasan Rumah Singgah Buah Hati dan Rumah Singgah Kasih Bunda untuk pasien kanker di Yogyakarta.

Ketua panitia Meridian sekaligus dosen Keperawatan Medical Bedah FK-KMK UGM, Shinta Restu

Wibawa mengatakan, penggalangan dana dilaksanakan secara terbuka kepada masyarakat umum dan secara kolektif melalui biaya pendaftaran peserta Medical Charity Run. Dana akan disalurkan secara langsung kepada rumah singgah terkait dalam penutupan acara Medical Charity Run.

"Dengan membuka kotak donasi yang dikemas dalam acara Medical Charity Run dan alumni-alumni yang menyumbang besar di kegiatan amal ini, Meridian 2022 berharap dapat mendukung operasional rumah singgah Buah Hati dan Kasih Bunda, serta memperingati pasien kanker beserta keluarga pendukung," kata Shinta didampingi panitia lain saat bersilaturahmi di Redaksi KR, Rabu (9/11).

(Dev)-f

HUT KE-18 JKPC

Tembang Koes Plus Lestari di Milenial



KR-Surya Adi Lesmana

Penyerahan plakat dari JKPC kepada Direktur Produksi PT BP KR Baskoro Jati Prabowo SSos.

koro Jati Prabowo SSos.

"Salah satu personelnya yaitu Nomo Koeswoyo, rencana akan hadir saat acara," tegas Noor.

Menurutnya, perayaan HUT kali ini kembali dihelat setelah dua tahun vakum dampak pandemi Covid-19. "Saat acara ten-

tu akan dihibur pentas musik dengan tembang-tembang legendaris yang dibawakan para musisi pelestari Koes Plus Bersaudara yang ada di Yogya," paparnya.

Momentum ini juga diakui sebagai ruang untuk terus mendorong para milenial pelestari lagu-lagu Koes Plus yang hingga kini terus bermunculan. "Banyak anak muda yang bermusiknya membawakan karya Koes Plus dengan segala variasinya, itulah salah satu yang harus terus kami dukung agar tetap lestari," tutupnya. (Sal)-f

PANGGUNG

MAUDY AYUNDA

Ingin Nikmati Pacaran Setelah Menikah

MAUDY Ayunda menikah dengan Jesse Choi, 22 Mei lalu. Jesse adalah pria asal Korea Selatan yang telah lama tinggal di Amerika Serikat. Hingga saat ini keduanya sering menghabiskan waktu berdua. Termasuk ketika mengunjungi sejumlah negara. Baik dalam rangka pekerjaan atau memang untuk liburan.

Momen berdua tersebut masih ingin dinikmati Maudy setidaknya dalam 1-2 tahun ke depan. Maudy merasa masa mudanya cukup sibuk, sehingga belum memikirkan momongan.

Keputusan Maudy belum mau punya anak juga sudah dibicarakan dengan sang suami, Jesse Choi. Menurut Maudy, sebelum menikah, mereka telah membahas bahwa dirinya ingin sekali menikmati masa pacaran setelah resmi menjadi suami istri.

"Dari awal sebelum menikah sudah ada pembahasan kayak kalau nikah mungkin 1-2 tahun kaya pacaran dulu" katanya.

Dia pun mengungkapkan alasan dibalik keinginannya tak langsung punya anak. Ternyata Maudy masih ingin menikmati hidup. Bukan tanpa sebab, bintang film Perahu Kertas itu merasa hari-hari di masa mudanya begitu sibuk.

"Masa-masa muda gue sibuk banget, terus gue kayak ngerasa kurang *allow my-*



KR-Istimewa

Maudy Ayunda

self to live a life, entah untuk travelling atau ngapain yang gue mau" katanya.

Terlebih, mereka membutuhkan waktu untuk menyiapkan diri, terutama secara mental. Sebab, Maudy Ayunda dan Jesse Choi ingin menjadi orangtua yang baik. "Kita sempet ngobrol dan setuju bahwa tentu kita butuh waktu buat melakukan itu. Supaya nanti punya anak, secara mental, secara semuanya, kita tuh siap," lanjutnya. (Awh)

UNTUK PELESTARIAN BUDAYA

Pementasan Wayang Kulit Tiga Generasi

PERGELARAN wayang kulit 3 generasi digelar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar) Kabupaten Temanggung untuk memperingati HUT ke-188 kabupaten tersebut di Pendapa Pengayoman belum lama ini. Tidak hanya pentas wayang kulit yang dalam format 3 generasi, sinden pun dalam format 3 generasi. Tiga generasi yang dimaksud adalah beriringan dalang dari generasi anak atau remaja, dewasa dan tua. Demikian pula untuk pesinden.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Saltiyono mengemukakan pergelaran wayang kulit untuk memeriahkan HUT Kabupaten Temanggung ke-188 dan memperingati Hari Wayang Nasional yang jatuh 7 November.

"Wayang kulit yang dipentaskan adalah Gagrak Wayang Kedu Temanggung," kata Saltiyono,



KR - Dok Pemkab Temanggung

Pertunjukan wayang kulit tiga generasi.

Jumat (11/11).

Dikatakan pentas wayang bekerjasama dengan Persatuan Pedalangan Indonesia (PEPADI) Kabupaten Temanggung. Tujuan pentas, kata dia, untuk *nguri-uri* kebudayaan leluhur dan ruwatan menuju Temanggung yang lebih baik.

Dikemukakan sebagai pengiring pergelaran wayang kulit dari karawitan Sedio Laras dari Dusun Krajan, Desa Kalimanggis, Kecama-

Dikatakan, pergelaran sebagai wujud rasa syukur Pemkab Temanggung atas segala nikmat yang diberikan Tuhan selama ini. Kepada Pepadi, Al Khadzig mengatakan sangat berterimakasih karena telah menjadi wadah untuk mengkadang dalang, sehingga mampu menampilkan dalang kecil, dalang remaja dan dalang senior pada perayaan HUT Temanggung ke-188.

Bupati menambahkan, selain pergelaran wayang kulit juga dilaksanakan pengajaran, pertunjukan jarang kepeng, penampilan band musik, jalan santai, lomba mancing dan pawai segala komunitas.

"Kabupaten Temanggung ini merupakan milik masyarakat, segala komunitas dan segala lapisan, ada yang suka dilaksanakan pengajaran, pertunjukan jarang kepeng, aneka musik band, jalan santai, lomba mancing dan ada yang suka pawai," jelasnya. (Osy)-f

PERINGATI HARI PAHLAWAN 2022

IKWI DIY Gelar Lomba Nyanyi

YOGYA (KR) - Dalam rangkaian memperingati Hari Pahlawan 2022, Ibu-Ibu Ikatan Wartawan Indonesia (IKWI) PWI DIY mengadakan lomba nyanyi Lagu Nasional tahun 2022 bertema Pahlawan. Acara diadakan di Gedung PWI DIY Jalan Gambiran, Yogya, Jumat (11/11).

Lomba Nyanyi diikuti 19 peserta anggota IKWI PWI DIY, termasuk Ketua IKWI PWI DIY Sri Surya Widati (Bu Idham). Sebagai tim juri Dhani Baronowati (Ketua juri meangkap anggota), Maria Kadarsih dan Enny Sakoeni. Dengan iringan organ

tunggal Kriyono yang juga pelatih Kulintang IKWI PWI DIY.

Dalam lomba nyanyi, peserta memilih satu dari dua lagu wajib, yaitu Sepasang Mata Bola dan Pahlawan Merdeka. Ibu-ibu IKWI PWI DIY tidak hanya pandai bermain kulintang, namun mahir juga berolah vokal. Dengan gaya masing-masing ibu-ibu IKWI ini meski tidak muda lagi, tapi mereka tampil pede di atas panggung membawakan lagu.

"Tujuan kita mengadakan event ini untuk memperingati Hari Pahlawan 10 November. Selain itu, untuk



KR-Abrrar

Bu Idham bersama sembilan penampil terbaik dalam lomba nyanyi Lagu Nasional IKWI.

menambah imun dari anggota, karena pada saat ini pandemi Covid-19 masih ada. Lomba nyanyi intern sesama anggota IKWI selain untuk sarana hiburan untuk kalangan sendiri, juga untuk menumbuhkan rasa kebersamaan sesama

anggota IKWI. Acara ini dari kita untuk kita," ujar Bu Idham.

"Acara ini diharapkan bisa berlanjut, karena ternyata Ibu-Ibu IKWI *isa* nyanyi," terangnya Bu Idham yang didampingi Enny, salah satu tim juri. (Rar)-f

Ki Mara Gelar 'Mberat Reretu'



KR-Istimewa

Dalang Ki Mara Bayu Sugati

PEMENTASAN wayang kulit cerita 'Mberat Reretu' akan dimainkan dalang Ki Mara Bayu Sugati, di Omah Petruk, Karangklethak, Wonorejo, Hargobinangun Sleman, Minggu (13/11) malam pukul

21.00. Pertunjukan dikemas pakeliran padat sekitar 3 jam. Pentas ini gratis, bagian program 'Bangkit Berkarya Lagi' yang diselenggarakan Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa bersama BUMN PLN, Bank BRI, Bakti Budaya Djarum Foundation dan SKH *Kedaulatan Rakyat*.

Ki Mara Bayu Sugati mengatakan, pementasan menggunakan konsep garapan pakeliran ciri khas Gito-Gati Pajangan yang mengacu gaya pedalangan Yogyakarta. Iringan musik bersama karawitan 'Kadang Bayu' digarap penata musik David Nugroh dan Moong Gaung yang didukung *pengrawit* dan *sindhèn* muda. Ketika adegan *limbukan* dan *gara-gara* bakal dimejarah bintang tamu pelawak Rio 'Srundeng' salah satu pemain Obrolan Angrkring TVRI Yogyakarta. Lakon 'Mberat Reretu' intinya ceritanya tentang Semar Mbangun Khayangan. (Cil)-f